

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBERAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Umum.....	6
2.2. Sistem Struktur	8
2.3. Konsep Pemilihan Struktur	12
2.3.1 Elemen-Elemen Struktur	13
2.3.2 Material/Bahan Strukur	13
2.4. Konsep Desain Perencanaan Struktur	14
2.4.1 Analisis Gaya	14

2.4.2 Perencanaan Kapasitas	15
2.4.3 Metode Analisis Struktur Terhadap Gempa.....	15
2.5. Pembebanan Pada Bangunan	17
2.5.1. Beban Mati	17
2.5.2. Beban Hidup.....	19
2.5.3. Beban Angin.....	20
2.5.4. Beban Gempa	21
2.5.5. Faktor Beban dan Kombinasi Pembebanan.....	22
2.5.6. Faktor Reduksi Kekuatan	24
2.6. Struktur Tahan Gempa	25
2.6.1. Faktor Keutamaan dan Kategori Risiko Struktur Bangunan	25
2.6.2. Daktilitas Struktur	27
2.6.3. Faktor R , Ω_0 dan C_d dalam Perancangan Sistem Penahan Gaya Gempa	31
2.6.4. Koefisien Gempa Dasar (C)	33
2.6.5. Parameter Percepatan Gempa.....	34
2.6.6. Kelas Situs	35
2.6.7. Koefisien Situs dan Parameter Respon Spektral Berdasarkan Risiko Tertarget (MCE _R)	37
2.6.8. Parameter Percepatan Spektral Desain.....	38
2.6.9. Desain Respons Spektrum.....	38
2.4.10. Periode Getar (T).....	41
2.7. Perencanaan Elemen Struktur	42
2.7.1. Perencanaan Kuda-Kuda	42
2.7.2. Perencanaan Pelat.....	44
2.7.3. Perencanaan Tangga.....	47
2.7.4. Perencanaan Balok	48
2.7.5. Perencanaan Kolom.....	51
2.7.6. Perencanaan Struktur Bawah.....	54
2.7.7. Daya Dukung Vertikal Tiang Tunggal.....	56

2.7.8. Daya Dukung Ijin Tiang Group (P_{all} Group)	59
2.7.9. Beban Maksimum (Pmaks) Terjadi pada Tiang Akibat Pembebanan.....	60
2.7.10. Kontrol Terhadap Momen yang Terjadi dengan Metode Brohm.....	60
2.7.11. Perencanaan <i>Pile Cap</i>	61
 BAB III METODOLOGI.....	 62
3.1. Pendahuluan	62
3.2. Langkah-Langkah Perencanaan Struktur	62
3.2.1. Pengumpulan Data	62
3.2.2. Perhitungan Pembebanan	63
3.3. Analisis Struktur dengan <i>Software ETABS v.9.7.2</i>	64
3.3.1. Tahap Perencanaan Struktur dengan <i>Software ETABS</i> v.9.7.2.....	64
3.3.2. Desain Skematik.....	65
3.3.3. Perhitungan Beban Struktur	66
3.3.4. Analisis Struktur.....	67
3.3.5. Desain Struktur.....	67
 BAB IV PERHITUNGAN STRUKTUR	 69
4.1. Tinjauan Umum.....	69
4.2. Kriteria Desain	70
4.3. Analisis Struktur.....	70
4.3.1. Beban Mati (<i>Dead Load</i>).....	70
4.3.2. Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	71
4.4. Perhitungan Beban Gempa (<i>Quake Load</i>).....	71
4.4.1. Kontrol Partisipasi Massa.....	75
4.4.2. Periode Fundamental Pendekatan	76
4.4.3. Koefisien Respon Seismik.....	77
4.4.4. Hasil Analisis Dinamis ETABS v.9.7.2	79

4.5.	Struktur Atap Gedung	82
4.5.1.	Perencanaan Gording	83
4.5.2.	Perhitungan Struktur Kuda-Kuda	87
4.6.	Perhitungan Pelat Lantai	89
4.6.1.	Penentuan Tebal Pelat Lantai	90
4.6.2.	Pembebanan Pada Pelat Lantai.....	90
4.6.3.	Karakteristik Material Beton	90
4.6.4.	Perhitungan Pelat Lantai	90
4.7.	Perencanaan Pembebanan Tangga	101
4.7.1.	Tinjauan Umum.....	101
4.7.2.	Perhitungan Tangga (Tipe 1).....	102
4.7.3.	Penulangan Pelat Tangga dan Pelat Bordes	106
4.8.	Perhitungan Balok Induk.....	112
4.8.1.	Perhitungan Tulangan Utama Balok Induk G4	112
4.8.2.	Perhitungan Tulangan Geser	119
4.8.3.	Perhitungan Tulangan Torsi	120
4.8.4.	Perhitungan Tulangan Susut atau Pinggang.....	121
4.9.	Perhitungan Balok Anak	122
4.9.1.	Perhitungan Tulangan Utama Balok Anak B4	122
4.9.2.	Perhitungan Tulangan Geser	128
4.9.3.	Perhitungan Tulangan Torsi	130
4.10.	Perhitungan Kolom KA1 80x80.....	131
4.10.1.	Perhitungan Tulangan Utama Kolom.....	132
4.10.2.	Perhitungan Tulangan Sengkang.....	133
4.10.3.	Kapasitas Penampang Kolom.....	134
4.11.	Perhitungan Pondasi	136
4.11.1.	Perhitungan Kapasitas Pondasi Tiang Pancang.....	136
4.11.2.	Perhitungan Tiang Pancang dan <i>Pile Cap</i>	139
4.11.3.	Perhitungan Tahanan Lateral Tiang Pancang Berdasarkan Defleksi Tiang Maksimum Metode Brhoms	141
4.11.4.	Perhitungan Kekuatan Pondasi.....	143

4.11.5. Penulangan <i>Pile Cap</i>	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	154
5.1 Kesimpulan.....	154
5.2 Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	xxv
LAMPIRAN.....	xxvii

DAFTAR NOTASI

A_b	= luas penampang ujung tiang (cm^2); luas penampang tiang (cm^2)
A_g	= luas bruto penampang (mm^2)
A_s	= luas tulangan tarik (mm^2); luas selimut tiang (cm^2)
A_{sh}	= luas penampang inti beton, di ukur dari serat terluar hoop ke serat terluar hoop di sisi lainnya.
A_p	= luas penampang tiang (cm^2)
A_v	= luas tulangan sengkang ikat dalam daerah sejarak s (mm^2)
A'_s	= luas tulangan tekan (mm^2)
b	= lebar penampang balok (mm)
b_w	= lebar badan atau diameter penampang lingkaran (mm)
C_a	= koefisien akselerasi
C_d	= faktor pembesaran defleksi
CP	= <i>Collapse Prevention</i>
C_s	= koefisien respons seismik; kohesi <i>undrained</i> (ton/m^2)
C_t	= koefisien rangka beton pemikiul momen
C_u	= koefisien untuk batas atas pada perioda yang dihitung
C_v	= koefisien respon gempa vertikal
D	= diameter tiang (cm)
DF	= faktor distribusi momen di bagian atas dan bawah kolom yang didisain
DL	= <i>dead load</i> (beban mati)
D_t	= displacement total
D_I	= displacement pertama
d	= tinggi efektif pelat; jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik (mm); diameter tiang (cm)
E	= pengaruh beban gempa
E_c	= modulus elastisitas beton (MPa)
E_g	= Efisiensi kelompok tiang
E_h	= pengaruh beban gempa horisontal

E_s	= modulus elastisitas tulangan (MPa)
E_v	= pengaruh beban gempa vertikal
F	= gaya lateral ekivalen
F_a	= koefisien situs untuk perioda pendek (pada perioda 0,2 detik)
F_s	= faktor keamanan = 2,5
F_{sc}	= <i>local friction</i> (kg/cm^2)
F_v	= koefisien situs untuk perioda panjang (pada perioda 1 detik)
f_s	= tahanan selimut sepanjang tiang (kg/cm^2)
f_y	= tegangan leleh profil baja (MPa)
f'_c	= kuat tekan karakteristik beton (MPa)
H	= tebal lapisan tanah (m)
h_c	= lebar penampang inti beton (yang terkekang) (mm)
h_n	= ketinggian struktur (m)
h_x	= spasi horisontal maksimum untuk kaki sengkang tertutup atau sengkang ikat pada muka kolom
I	= faktor keutamaaan struktur
IO	= <i>Immediate Occupancy</i>
J	= koefisien lengan momen
k	= faktor panjang efektif
k_c	= faktor tahanan ujung
LL	= <i>live load</i> (beban hidup)
LS	= <i>Life Safety</i>
l_n	= panjang sisi terpanjang
l_o	= panjang minimum
MCE_R	= spektrum respons gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko-tertarget
M_n	= kuat momen nominal pada penampang ($kN\cdot m$)
M_{nb}	= momen terfaktor dalam keadaan <i>balanced</i>
M_{pr}	= momen lentur dari suatu komponen struktur dengan atau tanpa beban aksial, yang ditentukan menggunakan sifat-sifat komponen

	struktur pada joint dengan menganggap kuat tarik pada tulangan longitudinal sebesar minimum
M_u	= momen yang terjadi pada penampang
M_x	= momen arah x ($ton.m$)
M_y	= momen arah y ($ton.m$)
m	= jumlah lapisan tanah yang ada di atas tanah dasar; jumlah tiang dalam 1 kolom
n	= jumlah lantai gedung
n	= jumlah tingkat gedung; jumlah tiang dalam 1 baris; banyaknya tiang pancang
n_x	= banyaknya tiang dalam satu baris arah y
n_y	= banyaknya tiang dalam satu baris arah x
p	= keliling tiang (cm)
$P_{ijin} = P_{all}$	= daya dukung vertikal yang diijinkan untuk sebuah tiang tunggal (ton)
P_{maks}	= beban maksimum yang diterima 1 tiang (ton)
P_n	= kuat nominal penampang yang mengalami tekan (N)
P_{tiang}	= daya dukung tiang pancang (ton)
P_u	= kuat beban aksial terfaktor pada eksentrisitas tertentu (N)
Q_{all}	= nilai daya dukung tanah (ton)
Q_E	= pengaruh gaya seismik horisontal dari V
Q_p	= tahanan ujung selimut tiang (kg)
Q_s	= tahanan geser selimut tiang (kg)
Q_{ult}	= daya dukung pondasi tiang pancang (ton)
q_c	= tahanan konus pada ujung tiang (kg/cm^2)
q_{cb}	= conus resistance rata-rata $1,5D$ di bawah ujung tiang (N/mm^2)
q_{cu}	= conus resistance rata-rata $1,5D$ di atas ujung tiang (N/mm^2)
R	= faktor reduksi gempa; radius girrasi
R_x	= resultan gaya arah x
R_y	= resultan gaya arah y
S_a	= spektrum respons percepatan disain
S_{DS}	= parameter respons spektral percepatan disain pada perioda pendek

S_{D1}	= parameter respons spektral percepatan disain pada perioda 1 detik
S_{MS}	= parameter spektrum respons percepatan pada perioda pendek
S_{M1}	= parameter spektrum respons percepatan pada perioda 1 detik
S_s	= percepatan batuan dasar pada perioda pendek
s_x	= spasi longitudinal tulangan transvesal dalam panjang l_0
S_I	= percepatan batuan dasar pada perioda 1 detik
s	= jarak antar tiang (cm)
T_a	= perioda getar fundamental struktur
T_{eff}	= waktu getar gedung efektif (dt)
t_i	= tebal lapisan tanah ke – i
V	= gaya lateral (kg)
V_t	= beban gempa dasar nominal
V_e	= gaya geser rencana
V_n	= kuat geser nominal penampang (N)
V_s	= kecepatan rambat gelombang geser melalui lapisan tanah ke-i; kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser (N)
V_{sway}	= gaya geser rencana berdasarkan momen kapasitas pada balok
V_u	= gaya geser terfaktor penampang (N)
V_x	= beban gempa arah x
V_y	= beban gempa arah y
W	= berat lantai
W_t	= berat total struktur
x	= absis tiang ke pusat koordinat penampang (m)
y	= ordinat tiang ke pusat koordinat penampang (m)
α (alpha)	= faktor adhesi antara tanah dan tiang
B_{eff}	= indeks kepercayaan efektif
β_l	= 0,85 untuk $f'c \leq 30 \text{ Mpa}$
β_c	= sisi panjang kolom / sisi pendek kolom
δ_e (delta e)	= deformasi elastis
δ_p	= deformasi plastis

δ_m	= simpangan maksimum
δ_{xe}	= defleksi pada lokasi yang disyaratkan dan ditentukan seuai dengan analisis elastis
δ_y	= peleahan pertama
ρ (<i>rho</i>)	= rasio tulangan, faktor redundansi untuk desain seismik
ρ_b	= rasio tulangan yang memberikan kondisi regangan seimbang
ρ_g	= rasio penulangan total terhadap luas penampang kolom
ρ_{min}	= rasio penulangan minimum
ρ_{maks}	= rasio penulangan maksimum
σ_b (<i>sigma b</i>)	= tegangan ijin beton (<i>MPa</i>)
σ <i>pons</i>	= tegangan geser pons pada pile cap (kg/cm^2)
\emptyset (<i>phi</i>)	= faktor reduksi lentur
λ	= angka kelangsungan
Ψ (<i>psi</i>)	= koefisien pengali dari percepatan puncak muka tanah (termasuk faktor keutamaannya) untuk mendapatkan faktor respons gempa vertikal, bergantung pada wilayah gempa.
ΣM_c	= jumlah Mn kolom yang bertemu di joint balok kolom.
ΣM_g	= jumlah Mn balok yang bertermini di joint balok kolom.
ΣP_v	= jumlah beban vertikal (<i>ton</i>)
Σx^2	= jumlah kuadrat jarak arah x (ordinat-ordinat) tiang (<i>m</i>)
Σy^2	= jumlah kuadrat jarak arah y (absis-absis) tiang (<i>m</i>)
Δl	= interval lapisan (<i>m</i>)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Berat Bahan Bangunan	17
Tabel 2.2	Daftar Beban Hidup pada Lantai Ruangan Gedung	19
Tabel 2.3	Reduksi Kekuatan	24
Tabel 2.4	Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Non Gedung untuk Beban Gempa	25
Tabel 2.5	Faktor Keutamaan Gempa	27
Tabel 2.6	Faktor R , Ω_0 dan C_d untuk Sistem Penahan Gaya Gempa	32
Tabel 2.7	Klasifikasi Situs	36
Tabel 2.8	Koefisien Situs, F_a	37
Tabel 2.9	Koefisien Situs, F_v	38
Tabel 2.10	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan Pada Periode Pendek.....	41
Tabel 2.11	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan Pada Periode Pendek.....	41
Tabel 2.12	Koefisien Pembatas Periode Getar Struktur	42
Tabel 2.13	<i>Skin Friction</i> Berdasarkan Jenis Tanah dan Tipe Tiang	58
Tabel 4.1	Nilai Hasil Tes <i>Bore Log</i>	72
Tabel 4.2	Hasil dari Modal Partisipasi Massa Rasio	75
Tabel 4.3	Koefisien untuk Batas Atas pada Perioda yang Dihitung	76
Tabel 4.4	Nilai Parameter Perioda Pendekatan C_t dan x	76
Tabel 4.5	Faktor Keutamaan Gempa	78
Tabel 4.6	Periode Getar Alami Struktur	80
Tabel 4.7	Berat Beban Tiap Lantai	81
Tabel 4.8	Penulangan Balok Induk G4 (30/70)	121
Tabel 4.9	Penulangan Balok Anak B4 (20/40)	130
Tabel 4.10	Nilai $N\text{-SPT}$ Mayerhof	136
Tabel 4.11	Gesekan Selimut Tiang	138
Tabel 4.12	Daya Dukung Selimut Tiang (QS).....	139

Tabel 4.13	Nilai nh untuk Tanah Granular ($c = 0$) (Hary Christady, 2011) ..	142
Tabel 4.14	Data Susunan Tiang Pancang	144
Tabel 5.1	Optimasi Pelat Lantai.....	155
Tabel 5.2	Optimasi Tangga.....	155
Tabel 5.3	Optimasi Balok	156
Tabel 5.4	Optimasi Kolom.....	160
Tabel 5.5	Optimasi Pondasi	162
Tabel 5.6	Jumlah Penggunaan Pondasi Tiang	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Beberapa Konfigurasi Portal Terbuka.....	10
Gambar 2.2	Konfigurasi Portal Dinding	11
Gambar 2.3	Konfigurasi Perletakan Dinding Geser	12
Gambar 2.4	Beban Gempa Pada Struktur Bangunan.....	22
Gambar 2.5	Deformasi Elastis pada Struktur.....	29
Gambar 2.6	Deformasi Plastis pada Struktur.....	29
Gambar 2.7	Permodelan Arah Beban Gempa Pada Struktur	31
Gambar 2.8	S _s , Gempa Maksimum yang Dipertimbangkan Risiko – Tertarget (MCE _R), Kelas Situs SD (Tanah Sedang)	33
Gambar 2.9	S ₁ , Gempa Maksimum yang Dipertimbangkan Risiko – Tertarget (MCE _R), Kelas Situs SD (Tanah Sedang)	33
Gambar 2.10	Peta Parameter S _s (Percepatan Batuan Dasar Pada Perioda Pendek) untuk Kota Semarang dan Sekitarnya.....	34
Gambar 2.11	Peta Parameter S ₁ (Percepatan Batuan Dasar Pada Perioda 1 detik) untuk Kota Semarang dan Sekitarnya.....	35
Gambar 2.12	Desain Respons Spektrum	40
Gambar 2.13	Struktur Tangga.....	48
Gambar 2.14	Dimensi Balok.....	49
Gambar 2.15	Diagram Interaksi Kolom.....	52
Gambar 2.16	Grafik Hubungan Antara Kohesi dan Nilai N.....	58
Gambar 2.17	Grafik Faktor Adhesi pada Tanah Kohesif.....	59
Gambar 2.18	Grafik Brhoms untuk Ultimate Lateral Resistance (Das 2004)	61
Gambar 3.1	Diagram Alir Perencanaan Umum Struktur Gedung	68
Gambar 4.1	Tampak 3D Model Struktur	69
Gambar 4.2	Peta Koordinat Lokasi.....	73
Gambar 4.3	Grafik Respon Spektrum Jenis Tanah Sedang Wilayah Semarang.....	74
Gambar 4.4	Grafik Respons Spektrum IBC 2006	74

Gambar 4.5	Denah Atap Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.....	83
Gambar 4.6	Kuda-Kuda Utama WF 250.125	88
Gambar 4.7	Reaksi Tumpuan Kuda-Kuda.....	89
Gambar 4.8	Detail Penulangan Pelat S1	100
Gambar 4.9	Detail Tangga Tipe 1.....	102
Gambar 4.10	Detail Jarak Tangga Tipe 1	103
Gambar 4.11	Permodelan Struktur Tangga Tipe 1	105
Gambar 4.12	Momen Maksimum Tangga	106
Gambar 4.13	Detail Tulangan Balok Induk G4 30/70 (a) Melintang Tumpuan (b) Melintang Lapangan.....	121
Gambar 4.14	Detail Tulangan Balok Anak B4 20/40 Melintang Tumpuan (b) Melintang Lapangan.....	130
Gambar 4.15	Tampak Samping Kolom (Sumbu x)	131
Gambar 4.16	Tampak Atas Kolom	131
Gambar 4.17	Cek Kapasitas Penampang dengan PCA Column.....	135
Gambar 4.18	Detail Penulangan Kolom	135
Gambar 4.19	<i>Pile Cap As E 10</i>	140
Gambar 4.20	Tulangan Lentur Arah x	148
Gambar 4.21	Tulangan Lentur Arah y	150
Gambar 4.22	Penulangan <i>Pile Cap</i>	153
Gambar 5.1	Grafik Optimasi Balok	160
Gambar 5.2	Grafik Optimasi Tulangan Kolom	161
Gambar 5.3	Grafik Optimasi Pondasi Tiang.....	164